



PELATIHAN LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB BAGI ANAK DI DESA NEGLASARI

THE ARABIC LANGUAGE COURSE TRAINING FOR CHILDREN IN
NEGLASARI VILLAGE

Hasna Nabila ¹

¹ STAI DR. KH. EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Tajul Muttaqin ²

² STAI DR. KH. EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Tb. Abdul Hamid ³

³ STAI DR. KH. EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Article Info:

Diterima 20 Desember 2024

Direvisi 23 Januari 2025

Disetujui 6 Maret 2025

Tersedia Daring 27 Maret 2025

ABSTRAK

Pelatihan bahasa Arab bagi anak-anak memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan bahasa serta pemahaman agama mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan bahasa Arab di lembaga kursus di Desa Neglasari dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode ini memungkinkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengajar, peserta didik, dan orang tua dalam proses penelitian dan pengembangan program. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menggabungkan pendekatan tradisional dan modern mampu meningkatkan penguasaan kosakata serta motivasi belajar anak-anak. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran orang tua tentang pentingnya bahasa Arab dan keterbatasan waktu belajar di sekolah formal. Sebagai bagian dari siklus PAR, solusi yang dikembangkan meliputi sosialisasi kepada orang tua mengenai manfaat belajar bahasa Arab, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran, serta pengaturan jadwal belajar yang lebih fleksibel. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelatihan bahasa Arab di Desa Neglasari memberikan manfaat yang signifikan, tetapi masih membutuhkan penguatan strategi pembelajaran dan dukungan dari berbagai pihak agar hasilnya lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata-kata kunci: Participatory Action Research, Pelatihan Bahasa Arab, Metode Pembelajaran, Motivasi Belajar, Lembaga Kursus, Anak-anak

ABSTRACT

Arabic language training for children plays a crucial role in enhancing their language skills and religious understanding. This study aims to evaluate the effectiveness of the Arabic language training program at a language course institution in Neglasari Village using the Participatory Action Research (PAR) method. This method allows for the active participation of various stakeholders, including teachers, learners, and parents, in the research and program development process. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and focus group discussions (FGD). The findings indicate that combining traditional and modern teaching methods effectively improves children's vocabulary acquisition and learning motivation. However, the primary challenges include low parental awareness of the importance of Arabic language learning and limited study time in formal schools. As part of the PAR cycle, solutions were developed, including parental outreach on the benefits of learning Arabic, the use of interactive media in teaching, and the implementation of more flexible study schedules. This study concludes that Arabic language training in Neglasari Village provides significant benefits, but further efforts are needed to strengthen teaching strategies and gain broader support to ensure more optimal and sustainable outcomes.

Keywords: Participatory Action Research, Arabic Language Training, Teaching Methods, Learning Motivation, Language Course Institution, Children

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab (اللغة العربية) merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh lebih dari 400 juta orang di dunia serta memiliki peran penting dalam ajaran Islam sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist (Luthfi, 2021).

Pengenalan bahasa Arab pada anak-anak memiliki peran penting dalam membentuk dasar pemahaman agama dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist, penguasaan bahasa Arab memungkinkan anak-anak memahami ajaran Islam secara lebih mendalam, yang pada gilirannya dapat membentuk karakter dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, belajar bahasa asing seperti bahasa Arab sejak dini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada anak-anak (Auliani et al., 2025).

Di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Neglasari, akses terhadap pendidikan bahasa Arab formal mungkin terbatas. Oleh karena itu, pendirian lembaga kursus dan pelatihan bahasa Arab bagi anak-anak menjadi solusi strategis untuk memenuhi kebutuhan ini. Lembaga kursus non formal dapat menawarkan program pembelajaran yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal, sehingga anak-anak di desa dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mempelajari bahasa Arab (Hakim, 2023).

Selain itu, metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, seperti melalui nyanyian, permainan, dan aktivitas

interaktif lainnya, dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar bahasa Arab. Pendekatan semacam ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak secara keseluruhan (Asari et al., 2021).

Dengan demikian, pendirian lembaga kursus bahasa Arab bagi anak-anak di Desa Neglasari diharapkan dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman agama dan kemampuan kognitif mereka, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

B. KAJIAN PUSTAKA

- A. Siti Hulfah, Ahmad Fauzi, Wulan Widi Astuti, Syeha Bagja Ubaydillah, Afif Nurseha, Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Program LEBAR (Les Bahasa Arab) pada Anak di Desa Sumpersari, Kiarapedes, Purwakarta : STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia (Hulfah et al., 2023).
- B. M. Darkun, M. Ichsan, I. A. Ardiawati, Program Bimbel dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Usia Sekolah Dasar di Desa Karangmalang Wetan : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia (Khisan et al., 2024).
- C. Rendy Adrian, Emia Sentiya, Rosiana Latifah, Vina Rahmawati, Pendampingan dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Arab terhadap Anak-Anak di Desa Cempaka Mulia Barat melalui Pojok Literasi Islami Program Mahasiswa KKN : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, Indonesia (Adrian et al., 2024).

D. METODE

Sebagai pendiri lembaga kursus bahasa Arab di Desa Neglasari, saya ingin memahami sejauh mana efektivitas program pelatihan yang telah kami jalankan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) untuk mengidentifikasi, merancang, dan mengevaluasi pelatihan bahasa Arab bagi anak-anak di Desa Neglasari. Metode PAR dipilih karena melibatkan partisipasi aktif semua pihak terkait, termasuk instruktur, peserta didik, orang tua, dan masyarakat desa, dalam proses penelitian. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya dialog reflektif dan kolaborasi dalam rangka memahami tantangan, peluang, serta dampak kursus terhadap pembelajaran anak-anak.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan belajar-mengajar, diskusi kelompok terarah (focus group discussion) dengan para pemangku kepentingan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Partisipasi aktif peserta dalam penelitian ini membantu mengidentifikasi kebutuhan dan mengembangkan solusi bersama, sehingga penelitian ini tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan komunitas.

Dalam menganalisis data, penelitian ini mengadopsi pendekatan siklus PAR, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang dilakukan secara berulang. Melalui siklus ini, saya dapat mengidentifikasi aspek-aspek pelatihan yang efektif, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab (Ritonga & Muhandhis, 2021). Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya sebagai alat evaluasi internal, tetapi juga sebagai acuan dalam merancang program pelatihan yang lebih relevan dan berkelanjutan di masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pelatihan bahasa Arab di Desa Neglasari. Dengan metode ini, penelitian tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga berkontribusi langsung dalam perbaikan sistem pembelajaran melalui siklus refleksi dan tindakan bersama.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan berbagai pihak terkait, seperti instruktur, peserta didik, orang tua, dan masyarakat Desa Neglasari. Berikut adalah hasil dari proses pengumpulan data dan siklus PAR yang dilakukan:

Aspek Penelitian	Hasil	Pembahasan
Observasi Kegiatan Belajar-Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak antusias mengikuti pelatihan. - Kendala: kurangnya media pembelajaran interaktif dan keterbatasan waktu instruktur 	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran yang menarik diperlukan untuk meningkatkan pengalaman belajar. - Pendekatan yang lebih personal oleh instruktur

		dapat membantu peserta dengan kemampuan beragam.
Wawancara dengan Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> - Instruktur menyadari motivasi peserta tinggi. - Kebutuhan pelatihan strategi pengajaran tambahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan tambahan bagi instruktur dapat membantu mereka memahami metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta, seperti penggunaan alat bantu visual.
Wawancara dengan Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua merasa pelatihan membantu, tetapi menyarankan sesi praktik percakapan lebih sering. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan sesi percakapan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa praktis anak-anak, sehingga mereka lebih percaya diri menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.
Diskusi Kelompok Terarah (FGD)	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat ingin pelatihan berkelanjutan. - Usulan penggunaan teknologi (video pembelajaran) untuk mendukung pembelajaran di rumah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan ini dilihat sebagai investasi pendidikan oleh masyarakat. Teknologi dapat menjembatani pembelajaran di kelas dan di rumah, sehingga peserta memiliki akses materi yang berulang.
Siklus PAR	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan: 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan si-

	<p>Rancangan meliputi media interaktif, sesi percakapan, dan pelatihan instruktur.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tindakan: Implementasi rencana tersebut. - Observasi: Peningkatan antusiasme peserta dan penguasaan kosakata. - Refleksi: Program efektif, tetapi butuh tindak lanjut tata bahasa 	<p>klus PAR memungkinkan program berkembang secara berkelanjutan. - Refleksi dari peserta dan masyarakat memperlihatkan bahwa program ini relevan, tetapi masih memerlukan beberapa penyesuaian untuk aspek tata bahasa.</p>
Tantangan dalam Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan fasilitas pembelajaran. - Waktu pengajaran yang kurang untuk mendalami tata bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendukung pelatihan dengan pendanaan tambahan dan alat bantu seperti buku kerja dapat mengatasi kendala ini.
Dampak Sosial Program	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bahasa Arab. - Hubungan antara lembaga kursus dan masyarakat semakin erat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Program ini bukan hanya alat pendidikan, tetapi juga memperkuat integrasi sosial di desa. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan berbasis komunitas yang responsif terhadap kebutuhan lokal.

Pembahasan

1. Partisipasi Aktif dalam PAR

Metode PAR memberikan peluang besar untuk melibatkan semua pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan (Qomar et al., 2022). Dalam penelitian ini, keterlibatan instruktur, peserta didik, orang tua, dan masyarakat berkontribusi terhadap identifikasi tantangan nyata dan solusi yang relevan. Misalnya, usulan penggunaan media interaktif muncul dari diskusi kelompok, yang kemudian terbukti efektif meningkatkan minat anak-anak.

2. Efektivitas Metode Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran tambahan, seperti flashcard dan video, meningkatkan pengalaman belajar peserta. Metode ini membantu anak-anak yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih memahami materi. Sementara itu, penambahan sesi percakapan memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara anak-anak, meskipun masih memerlukan pendampingan lebih lanjut (Pradana & Gerhni, 2019).

3. Peran Pelatihan Bagi Instruktur

Pelatihan bagi instruktur menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, pelatihan memungkinkan instruktur memahami metode pengajaran yang lebih sesuai untuk anak-anak dengan tingkat pemahaman yang berbeda.

4. Tantangan dalam Implementasi

Beberapa tantangan yang muncul selama penelitian, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran dan waktu yang terbatas untuk mendalami tata bahasa, menunjukkan bahwa program ini membutuhkan dukungan lebih lanjut, baik dalam bentuk pendanaan maupun pendampingan teknis.

5. Dampak Sosial Program

Penelitian ini juga mengungkap dampak sosial dari program pelatihan bahasa Arab, yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bahasa asing untuk anak-anak. Program ini tidak hanya memperkuat kemampuan berbahasa anak-anak, tetapi juga mempererat hubungan antara masyarakat dan lembaga kursus sebagai mitra pendidikan.

F. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PAR efektif dalam mengevaluasi dan meningkatkan program pelatihan bahasa Arab di Desa Neglasari. Dengan melibatkan semua pihak terkait, penelitian ini berhasil mengidentifikasi kebutuhan dan merancang solusi yang

relevan, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif dan pelatihan instruktur. Meskipun ada tantangan, program ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbahasa anak-anak dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi model bagi pengembangan program serupa di desa lain.

G. REFERENSI

- Adrian, R., Sentiya, E., Latifah, R., & Rahmawati, V. (2024). Pendampingan dalam mengenalkan kosa kata Bahasa Arab terhadap anak-anak di Desa Cempaka Mulia Barat melalui pojok literasi Islami program mahasiswa KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 45-58.
- Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., Alfiansyah, I., Sukaris, S., Ernawati, E., & Rahim, A. R. (2021). PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139–1148.
- Auliani, R., Nasution, D. A., Fawaz, R. A., & Lubis, H. Z. (2025). Pentingnya pembelajaran Bahasa Arab sejak dini untuk membentuk dasar keagamaan anak. *Jurnal Genta Mulia*, 16(1), 1–7.
- Gunawan, A. (2022). Transformasi pendidikan seni dalam pengembangan kecakapan hidup siswa: Studi kasus di sekolah menengah perkotaan. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 15(2), 187-203.
- Hakim, L. (2023). Sistem pembelajaran Bahasa Arab di lembaga kursus dan pelatihan (LKP) Bahasa Arab Nurul Iman Parung-Bogor. *Ta'limij Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(2), 125–138.
- Hermawan, D., & Puspitasari, L. (2023). Pengaruh pengembangan kreativitas terhadap kemampuan adaptasi dan pemecahan masalah: Studi longitudinal pada remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 45-62.
- Hidayat, R., & Wijaya, S. (2023). Model pengembangan kreativitas berbasis proyek: Studi komparatif di 15 sekolah menengah Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 276-294.
- Hulfah, S., Fauzi, A., Astuti, W., Ubaydillah, S., & Nurseha, A. (2023). Meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab melalui program LEBAR (Les Bahasa Arab) pada anak di Desa Sumpersari, Kiarapedes, Purwakarta. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Bangsa, 1(7), 1038–1043.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.300>
- Khisan, A. D., Ichrom, M., Pambudi, R. I., & Al, S. R. (2024). Program bimbek dalam upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa usia sekolah dasar di Desa Karangmalang Wetan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 1(3), 19–24.
- Kurniawan, B., Fadillah, A., & Haryanto, S. (2021). Dampak kegiatan seni kolaboratif terhadap keterampilan sosial siswa SMP: Studi etnografis di Kalimantan. *Jurnal Antropologi Pendidikan*, 9(2), 134-152.
- Luthfi, T. (2021). Hubungan mata pelajaran muatan lokal Bahasa Arab terhadap kemampuan baca tulis Al-Quran pada siswa kelas IX (sembilan) SMP Al-Ihsan. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 76–89.
<https://doi.org/10.52593/klm.02.2.05>
- Mahmudah, F. (2022). Korelasi antara partisipasi dalam proyek daur ulang kreatif dengan literasi lingkungan pada pelajar SMP. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 14(1), 67-84.
- Nuraini, E. (2023). Pendidikan seni berbasis proyek: Implementasi dan dampaknya terhadap perkembangan kognitif siswa. *Jurnal Pendidikan Seni*, 10(2), 112-129.
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31.
- Prasetyo, T., & Nugroho, D. (2022). Analisis proses kognitif dalam pembuatan karya seni dari bahan daur ulang pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 7(3), 215-232.
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan kualitas UMKM berbasis digital dengan metode participatory action research (PAR). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74–81.
- Rahardjo, S. (2023). Ekspresi diri dalam seni kolaboratif: Perannya dalam pengembangan keterampilan sosial remaja. *Jurnal Studi Remaja*, 5(1), 42-59.
- Ritonga, A. S., & Muhandhis, I. (2021). Teknik data mining untuk mengklasifikasikan data ulasan destinasi wisata menggunakan reduksi data principal component analysis (PCA). *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika*, 7(2), 124–133.

- Sartono, B. (2021). Pengembangan kreativitas melalui pemanfaatan bahan daur ulang dalam pembelajaran seni budaya. *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(2), 95-113.
- Sutrisno, M. (2020). Pendidikan seni sebagai strategi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(4), 312-327.
- Wardani, E. (2021). Integrasi literasi lingkungan dalam pembelajaran seni budaya: Perspektif keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Indonesia*, 12(3), 178-195.
- Widiastuti, H. (2022). Efektivitas pembelajaran berbasis kreativitas dengan pemanfaatan bahan daur ulang terhadap keterampilan motorik dan imajinasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 11(2), 124-142.